

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NGENTAK
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
RESTU FAUZI
NIM 20604221073

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NGENTAK
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024**

Restu Fauzi
NIM 20604221073

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan di SD Ngentak Kabupaten Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling* dengan menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada sebanyak 26 peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 sesuai dengan persentase paling banyak berada dalam kategori sedang sebesar 34,62% (9 peserta didik). Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab dengan kategori sebagai berikut, “sangat tinggi” sebesar 3,84% (1 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,92% (7 peserta didik), “sedang” sebesar 34,62% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 peserta didik).

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, *passing* bawah permainan bola voli, SD Ngentak Kabupaten Bantul

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON FOREARM PASSING IN VOLLEYBALL
GAME OF FOURTH AND FIFTH GRADE STUDENTS OF SD
NGENTAK, BANTUL REGENCY IN 2023/2024**

Restu Fauzi
NIM 20604221073

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the level of knowledge on forearm passing in volleyball game of fourth and fifth grade students of SD Ngentak (Ngentak Elementary School), Bantul Regency in 2023/2024.

This research was conducted at SD Ngentak, Bantul Regency. The research population was the fourth and fifth grade students at SD Ngentak. The research sample used total sampling with the entire population of 26 students. The data analysis was conducted by using descriptive quantitative analysis with percentages.

The results of the research show that the level of knowledge on forearm passing in the volleyball game of the fourth and fifth grade students of SD Ngentak, Bantul Regency in 2023/2024 corresponds to the highest percentage in the medium level at 34.62% (9 students). This is shown in the number of respondents who answer in the following levels, in the "very high" level at 3.84% (1 student), in the "high" level at 26.92% (7 students), in the "medium" level at 34.62 % (9 students), in the "low" level at 26.92% (7 students), and in the "very low" level at 7.7% (2 students).

Keywords: Level of knowledge, volleyball forearm passing, SD Ngentak, Bantul Regency

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Fauzi
NIM : 20604221073
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola
Voli Siswa Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten
Bantul Tahun 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2024

Yang Menyatakan,



Restu Fauzi

NIM 20604221073

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NGENTAK
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Restu Fauzi

NIM 20604221073

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 16 Mei 2024

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, M. Or.
NIP. 198205222009121006



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA
VOLI PESERTA DIDIK KELAS IV DAN V SD NGENTAK
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023/2024**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Restu Fauzi
NIM 20604221073

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 28 Mei 2024

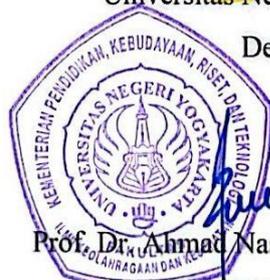
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.		10/6 - 2024
Sekretaris Penguji Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd.		4/6 - 2024
Penguji Utama Dr. R. Sunardianta, M.Kes.		3/6 2024

Yogyakarta, Juni 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

NIP. 198306262008121002

HALAMAN MOTTO

“Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Kesuksesan dan Kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Hellen Keller)

“Bentuk terima kasih terbaik ialah balas budi”

(Restu Fauzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini dengan tepat waktu. Saya, Restu Fauzi dengan tulus sedalam dalamnya ingin menyampaikan persembahan ini:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Suharto dan Ibu Nuryani, terima kasih sebesar besarnya penulis ucapkan atas segala doa, usaha, dan perjuangan mereka untuk anak-anaknya. Terima kasih telah menguatkan penulis untuk tetap semangat dalam menjalani hidup ini, penulis percaya tidak ada orang sukses tanpa doa seorang ibu.
2. Kepada simbah saya, Bapak Mitro Utomo dan Ibu Tuminem. Terima kasih banyak sudah merawat saya sejak kecil hingga saat ini, perjuangan mereka akan selalu penulis ingat sampai akhir hayat nanti. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan membalas kebaikan mereka.
3. Kepada kakak kandung saya, Anggi Nurcahyo dan Anggit Hartanto penulis ucapkan terima kasih banyak atas motivasi serta pelajaran kehidupan ini dan juga kepada keluarga besar yang turut mendoakan serta selalu memberikan dukungan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan serta kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Ketua Departemen dan Koorprodi S1 PJSD beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor.,M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan FIKK UNY yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Bapak Sutanto, SPd.SD selaku Kepala Sekolah SD Ngentak Kabupaten Bantul, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Guru PJOK dan peserta didik SD Ngentak Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Untuk sahabat dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan semua pihak di atas menjadikan amal yang bermafaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/ Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini mampu manjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Penulis,



Restu Fauzi

NIM 20604221073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan.....	8
2. Hakikat Bola Voli.....	14
3. Hakikat Dasar <i>Passing</i>	17
4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah.....	19
5. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	23
6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30

BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V.....	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 2. Kategori Tingkat Pengetahuan.....	37
Tabel 3. Deskriptif Statistika Data Tingkat Pengetahuan <i>Passing</i> Bawah.....	38
Tabel 4. Kategori Data Tingkat Pengetahuan <i>Passing</i>	39
Tabel 5. Deskriptif Faktor Pengetahuan <i>Passing</i> Secara Umum.....	41
Tabel 6. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan <i>Passing</i> Secara Umum.....	41
Tabel 7. Deskriptif Faktor Pengetahuan Posisi Awalan saat <i>Passing</i> Bawah.....	43
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan Posisi Awalan.....	43
Tabel 9. Faktor Pengetahuan Posisi Perkenaan Bola saat <i>Passing</i> Bawah.....	45
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan Posisi Awalan saat.....	46
Tabel 11. Faktor Pengetahuan Sikap Akhir saat <i>Passing</i> Bawah.....	47
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan Posisi Akhir saat <i>Passing</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piramida Taksonomi Bloom.....	11
Gambar 2. Posisi Jari-Jari Tangan untuk <i>Passing</i> Bawah Bola Voli.....	21
Gambar 3. Tahapan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli.....	22
Gambar 4. Bagan Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan pengetahuan <i>passing</i> bawah..	40
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Pengetahuan <i>Passing</i> Secara Umum	42
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Posisi Awalan saat <i>Passing</i> Bawah.....	44
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Pengetahuan Posisi Awalan.....	46
Gambar 9. Diagram Batang Faktor Pengetahuan Posisi Akhir.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	59
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement.....	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement	61
Lampiran 4. Lembar Observasi	62
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 6. Lembar Observasi yang Sudah Diisi	65
Lampiran 7. Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian	67
Lampiran 8. Data Penelitian	68
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data	69
Lampiran 10. Dokumentasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang digemari peserta didik, salah satu materi pendidikan jasmani adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan olahraga beregu yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Sedangkan di sekolah dasar ada perbedaannya baik itu jumlah pemain, ukuran lapangan, tinggi net, dan ukuran bolanya. Permainan bola voli ini di sekolah dasar disebut permainan bola voli mini.

Permainan bola voli mini dimainkan di lapangan yang sudah dimodifikasi ukurannya, dengan jumlah pemain per tim adalah 4 orang inti dan 1 pemain pengganti dan menggunakan peraturan yang sederhana. Permainan bola voli mini memiliki nilai-nilai positif, seperti nilai kerjasama, keberanian, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, sportivitas, saling menghargai dan menghormati sesama teman maupun lawan. Pada dasarnya permainan bola voli mini sekolah dasar berprinsip untuk membuat anak senang dalam bermain dan menyenangkan untuk diajarkan pada peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan Mawarti (2009, p. 70) ada beberapa tujuan yang dapat diharapkan dari permainan bola voli mini bagi peserta didik, yaitu: 1) tujuan utama, yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial, 2) diharapkan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bola voli juga tercapai sehingga kesegaran tubuh terjaga, sehingga peserta didik dapat belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak, 3) bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli ini bisa mendapatkan kepuasan, 4) bermain bola voli dapat dijadikan terapi, 5) tujuan akhir yang dapat dicapai dalam bermain bola voli, yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Dalam pembelajaran bola voli mini hal yang dilakukan terlebih dahulu oleh guru, yaitu mengenalkan gerak dasar dan peraturan permainan voli mini agar peserta didik dapat mengetahui dan memahaminya. Terdapat beberapa gerakan dasar dalam permainan bola voli, yaitu *passing*, *servis*, *smash (spike)*, dan *block*. Gerak dasar permainan bola voli mini merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk bermain. Gerak dasar *passing* bawah adalah salah satu gerakan mendasar yang paling penting untuk dikuasai. Mengajari peserta didik metode *passing* bawah sangat penting karena, berbeda dengan *passing* atas, yang memerlukan sikap tangan dan jari tertentu, metode ini lebih sederhana dan umumnya lebih aman saat menerima bola keras. Situasi ini menunjukkan bahwa penggunaan gerak dasar *passing* bawah lebih menguntungkan dibandingkan teknik *passing* atas.

Salah satu kemampuan yang diajarkan pada peserta didik Sekolah Dasar yaitu *passing* bawah. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan, antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya, untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli di SD Ngentak beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli antara lain, kurangnya sarana dan prasarana pendukung untuk pembelajaran bola voli, Minimnya pengetahuan peserta didik terkait teknik dasar gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli, serta adanya perasaan ketakutan yang muncul dari peserta didik khususnya peserta didik putri, bahwa belajar *passing* permainan bola voli membuat lengan menjadi sakit/merah. Saat mengenalkan gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli guru menggunakan pendekatan *drill* yang bersifat monoton. Pendekatan *drill* yang berulang membuat sebagian peserta didik mudah merasa bosan. Sehingga saat bermain bola voli terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa menerapkan cara *passing* yang benar, seperti ditekuk saat *passing* dan perkenaan bola pada ujung kepalan tangan sehingga bola melambung tidak beraturan.

Perspektif pemahaman dalam pembelajaran PJOK pada dasarnya merupakan salah satu poin terpenting yang harus diajarkan oleh pendidik, namun

hal tersebut belum benar-benar terjadi dalam penerapannya. Guru hanya menitikberatkan pada perspektif gerak dalam materi pembelajaran, tanpa memperhatikan aspek pemahaman. Seperti yang terjadi di SD Ngentak, pendidik hanya memberikan sebagian kecil materi dalam kelas dan tidak komperhensif, sehingga beberapa peserta didik tidak mengetahui materi gerak dasar *passing* bawah saat penerapan di lapangan. Jadi, pembelajaran kognitif (pemahaman) dan pembelajaran teori afektif (sikap) diperlukan untuk peserta didik dapat memahami pengetahuan teori dan sikap peserta didik untuk dapat menghadapinya secara langsung di lapangan. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga perlunya keseimbangan pembelajaran teori dan praktik yang diberikan pada saat pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V Terhadap SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 20203/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Sarana dan Prasarana yang memadai di SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024.
2. Peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak masih banyak melakukan kesalahan saat melakukan *passing* bawah bola voli.

3. Minimnya pengetahuan peserta didik terkait teknik dasar gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
4. Masih banyak rasa ketakutan yang muncul dari peserta didik khususnya peserta didik putri, bahwa belajar *passing* permainan bola voli membuat lengan menjadi sakit/merah.
5. Belum diketahui tingkat pengetahuan *passing* bawah pada permainan bola voli oleh peserta didik.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ada, maka permasalahan yang ada perlu dibatasi untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Untuk itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti lain untuk dikembangkan lagi. Berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2023/2024.
- b. Hasil penelitian ini mampu menambah wawasan bagi mahasiswa atau penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan pengetahuan tentang gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat menjadi ruang dialog, referensi, dan pemahaman terhadap pengetahuan tentang *passing* bawah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan informasi dari guru sebelumnya dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti.

b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang materi pembelajaran PJOK *passing* bawah dalam permainan bola voli.

c. Bagi Guru PJOK

Memberikan gambaran untuk lebih diperhatikan oleh guru mengenai pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar *passing* bawah

permainan bola voli mini. Sehingga guru dapat menguasai pengajaran yang lebih baik untuk memungkinkan peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran dan mampu meningkatkan prestasinya dalam bermain voli.

d. Bagi peserta didik

Mampu mengidentifikasi pengetahuan peserta didik tentang gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli untuk memotivasi peserta didik yang kurang memahami gerak dasar *passing* bawah permainan voli sehingga dapat terpacu untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Tindakan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dikenal sebagai pengetahuan. Kegiatan pembelajaran pada ranah keterampilan dan ranah pengetahuan ini mempunyai kesamaan dan perbedaan karakteristik tertentu. Untuk memperkuat pendekatan saintifik yang menggunakan tema terpadu digunakan untuk meningkatkan strategi ketika menerapkan pembelajaran berbasis keterbukaan/penelitian (*discovery/ingury learning*) ke dalam praktik. Disarankan untuk menggunakan gaya belajar yaitu *problem based learning*, artinya peserta didik akan terpacu untuk menghasilkan karya yang kreatif dan kontekstual, baik secara individu maupun kelompok (*project based learning*).

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kemampuan individu untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, kata, inspirasi, rumus, dan sebagainya Widyawati (2020, p. 41). Pengetahuan merupakan hasil dari mengetahui dan akan terjadi pada saat penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan

diperoleh dari penginderaan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Pakpahan *et al.*, 2021, p. 21).

Sebagai tujuan utama proses belajar mengajar, pengetahuan merupakan domain kognitif yang memiliki kendali atas perilaku tertentu. Sedangkan berdasarkan Notoatmodjo (2014, p. 22), pengetahuan berasal dari mengetahui, yang terjadi setelah manusia mempersepsikan suatu hal. Panca indera yang dimiliki manusia adalah rasa, penciuman, sentuhan, pendengaran, dan penglihatan. Mayoritas informasi manusia dikumpulkan melalui penglihatan dan pendengaran. Rasa ingin tahu terhadap objek tertentu melalui indera terutama mata dan telinga mengarah pada pengetahuan. Komponen penting dalam pengembangan perilaku terbuka adalah pengetahuan (Donsu, 2017, p. 65).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui melalui panca indera manusia melalui proses interaksi lingkungan sehingga dari yang tidak tahu menjadi tahu.

b. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan Notoatmodjo (2014, p. 43), ada enam tingkat pengetahuan yang termasuk dalam ranah kognitif. Level-level tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan sebuah kemampuan untuk mengenali dan mengingat istilah, definisi, fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan lain sebagainya.

2. Aplikasi (*application*)

Tahapan ini menunjukkan kemampuan dalam menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain sebagainya.

3. Analisis (*analysis*)

Tingkat ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam menganalisis informasi dan membaginya ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungan sebab dan akibat dari suatu masalah.

4. Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan dalam tingkat ini menunjukkan seseorang mampu memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi dan sebagainya dengan kriteria yang cocok untuk memastikan nilai kebermanfaatannya.

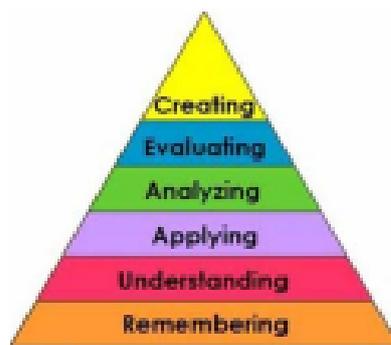
5. Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan tingkat ini merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan struktur atau pola suatu masalah yang tidak terlihat sebelumnya dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6. *Creating* (mencipta)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggabungkan unsur-unsur secara bersama untuk membentuk sebuah hubungan yang fungsional, mengorganisasi kembali bagian-bagian ke dalam pola atau struktur yang baru melalui proses membangun (*generalizing*), merencanakan (*planning*), dan menghasilkan (*producing*).

Gambar 1. Piramida Taksonomi Bloom



Sumber: Jati (2017)

Berdasarkan Nurmala (2018, p. 32), pengetahuan diartikan sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengembangan perilaku manusia. Ranah kognitif mempunyai enam level pengetahuan, yang paling rendah adalah 1) Pengenalan (*knowing*); 2) Pemahaman (*understanding*) merupakan derajat yang lebih tinggi dari sekedar pemahaman; 3) Penerapan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipahami secara menyeluruh dan diterapkan pada skenario dunia nyata; 4) Analisis adalah sejauh mana seseorang dapat menjelaskan bagaimana suatu materi tertentu berhubungan dengan suatu materi yang

lebih komprehensif dalam beberapa komponen tertentu; 5) Sintesis adalah sejauh mana seseorang terampil mengorganisasikan suatu formulasi baru dari formulasi lama; 6) Evaluasi adalah derajat keahlian seseorang dalam menilai informasi yang diberikan. Tingkat pengetahuan seseorang dapat dinilai dengan menggunakan indikasi yang terbagi dalam lima kategori: sangat baik, baik, cukup, buruk, dan gagal.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan berdasarkan Harigustian (2020, p. 164-165) meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang. Pendidikan dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang maupun suatu kelompok melalui pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin cepat pula menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki semakin tinggi.

2) Informasi/Media Massa

Informasi merupakan teknik mengumpulkan, menyimpan, menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Pendidikan formal dan nonformal merupakan salah satu sumber informasi yang memberikan pengaruh jangka pendek pada perubahan dan peningkatan seseorang. Semakin berkembangnya teknologi, seperti media massa mampu mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang sering

mendapatkan informasi mengenai suatu pembelajaran cenderung memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Seseorang yang memiliki sosial budaya yang baik cenderung memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan seseorang yang memiliki sosial budaya yang kurang baik cenderung memiliki pengetahuan yang kurang. Status ekonomi mempengaruhi tingkat pengetahuan, karena seseorang yang memiliki status ekonomi di bawah rata-rata akan sulit memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan proses masuknya pengetahuan ke dalam individu melalui interaksi yang timbal balik maupun tidak. Lingkungan yang baik akan mendukung pengetahuan yang baik, sedangkan lingkungan yang kurang baik akan menghasilkan pengetahuan yang kurang baik.

5) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari diri sendiri maupun dari orang lain. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan dapat membantu mengetahui cara menyelesaikan permasalahan yang sama di masa depan. Oleh karena itu, pengalaman dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang berharga untuk meningkatkan pemahaman individu mengenai topic atau masalah.

6) Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka daya tangkap dan pola pikirnya akan semakin bertambah. Dikarenakan semakin banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh selama hidup, dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuannya. Proses pembelajaran yang terus menerus dan pengalaman hidup yang beragam dapat meningkatkan pengetahuan seseorang seiring bertambahnya usia.

Pendapat Darsini, *et al.*, (2019, p. 105-106) faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu, yaitu usia dan jenis kelamin. Sedangkan eksternal berasal dari luar individu, yaitu pendidikan, pekerjaan, pengalaman, sumber informasi, minat, lingkungan, dan sosial budaya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah usia, pendidikan, sumber informasi, lingkungan, pekerjaan, minat, pengalaman, sosial, budaya, dan ekonomi.

2. Hakikat Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang banyak dimainkan oleh kalangan, baik dewasa hingga anak-anak lalu juga laki-laki dan perempuan. Permainan bola voli merupakan permainan melibatkan dua regu yang berlawanan yang setiap regunya terdiri dari enam pemain di dalam lapangan yang berukuran 18 meter x 9 meter dan dibatasi oleh net

untuk standar internasional. Berdasarkan Rohendi & Suwandar (2018, p. 14), bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua orang pemain, dengan masing-masing pemain terdiri dari enam orang pemain dari lapangan. Permainan ini dibatasi oleh net, dan setiap pemain diberikan maksimal tiga kali kesempatan untuk mengoper bola ke pemain lawan. Permainan dapat berlangsung hingga lima set. Tujuan permainan bola voli adalah memindahkan bola melalui net atau jala dan berusaha untuk membelokkannya ke dalam daerah permainan lawan.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup mendapat perhatian dari masyarakat sekitar dan pemerintah. Permainan bola voli dapat mempengaruhi keseimbangan mental, kestabilan emosi, kecepatan proses berfikir, dan daya konsentrasi. Bahwa bola voli merupakan sebuah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan.

Permainan bola voli hakikatnya dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa, baik perempuan maupun laki-laki. Cabang olahraga bola voli dilakukan secara berkelompok, terdiri dari 6 pemain inti serta beberapa pemain cadangan. Berdasarkan Yudiana et al., (2020, p. 327) olahraga bola voli yaitu aktivitas fisik yang termasuk dalam kegiatan permainan dan olahraga. Dalam permainan bola voli yang dimainkan oleh dua regu terdapat net/jarring di tengah lapangan untuk pembatas wilayah antar tim. Setiap tim voli memainkan bola dengan melewatkan bola ke daerah lawan menggunakan gerak dasar untuk memperoleh poin. Setiap tim memiliki hak

memainkan bola dengan tiga kali sentuhan, untuk dapat mengembalikan bola ke daerah lawan. Sedangkan untuk setiap pemain tidak boleh memainkan bola dengan dua kali sentuhan berturut-turut.

Pengertian permainan bola voli berdasarkan PBVSI (2004-2008, p. 7), “bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net”. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama pada lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Peminat dalam permainan bola voli cukup banyak karena bola voli memiliki banyak kelebihan dan manfaat. Berdasarkan Hidayat (2017, p. 15) beberapa kelebihan dalam olahraga bola voli seperti halnya Permainan ini bisa dimainkan oleh semua orang dari berbagai macam kalangan usia. Karena permainan ini bisa dilakukan dengan santai, sehingga bagi yang bertujuan untuk sekedar hiburan bisa melakukannya tanpa harus menguras stamina berlebihan. Aturan permainan bola voli cukup mudah untuk dipahami dan dilakukan, sehingga tidak membutuhkan pengetahuan khusus. Olahraga bola voli tidak memerlukan perlengkapan permainan yang cukup rumit atau khusus.

Pendapat Mawarti (2009, p. 69) bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerja sama tim, yang dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan

menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya. Sedangkan berdasarkan pendapat Ruslan (2021, p. 69) permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, karena dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 6 pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan poin angka, dan tiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran lapangan 18 x 9 meter dan ketinggian net 2,43 m untuk putra, 2,24 m untuk putri yang memisahkan kedua bidang lapangan.

3. Hakikat Dasar *Passing*

Hakikat dasar dari *passing* bola voli adalah teknik penerimaan bola menggunakan kedua tangan untuk mengarahkan bola kepada rekan satu tim atau sebagai awal serangan. Teknik ini melibatkan sikap tubuh yang siap, gerakan lengan yang terkoordinasi, dan fokus untuk mengatur arah bola dengan tepat. *Passing* bola voli menjadi kunci penting dalam mempertahankan dan menginisiasi serangan dalam permainan. Tujuan seorang pemain saat melakukan *passing* adalah untuk mentransfer bola kepada temannya secepat mungkin agar mereka dapat bermain di

lapangannya sendiri. *Passing* merupakan tahapan awal dalam mengembangkan pola serangan terhadap pihak lawan. Untuk mencapai kerjasama yang baik dan memenangkan suatu pertandingan, permainan bola voli memerlukan passing yang akurat dan terampil dalam perkembangannya (Mulyadi & Pratiwi, 2020, p. 14).

Berdasarkan Irwanto & Nuriawan (2021, p. 3), *passing* adalah suatu taktik yang dapat diterapkan dengan beberapa cara, antara lain menerima bola dari suatu servis, menyerang bola, dan mengoper. Gerak dasar *passing* khususnya *passing* bawah sangat penting dalam perencanaan dan pelaksanaan serangan. Karena mengumpulkan bola pertama dari servis dan mempersiapkan serangan baik dengan underpass atau overpass tergantung dari arah mana bola datang.

Teknik dasar merupakan elemen kunci dalam suatu cabang olahraga karena menentukan cara melakukan gerakan dasar secara efektif. Keberhasilan dalam menguasai teknik dasar juga mencerminkan keberhasilan dalam bermain cabang olahraga tersebut. Dalam konteks bola voli, "*passing*" mengacu pada mengumpan atau mengoper bola. Teknik ini merupakan salah satu dari beberapa teknik dasar yang penting dan sering digunakan dalam permainan bola voli. Di bidang pendidikan jasmani, penguasaan teknik *passing*, baik itu *passing* bawah maupun *passing* atas, merupakan hal yang esensial bagi setiap peserta didik. Kemampuan ini akan memengaruhi cara bermain peserta didik dalam permainan bola voli karena

kualitas *passing* yang baik menjadi kunci awal keberhasilan dalam melakukan serangan balik.

4. Hakikat *Passing* Bawah

Passing bawah dalam permainan bola voli Berdasarkan Mulyadi & Pratiwi (2020, p. 14) adalah tindakan mengoper atau mengumpangkan bola kepada rekan satu tim atau temannya dengan menggunakan taktik *passing* tertentu. Salah satu keterampilan terpenting yang perlu dipelajari pemain bola voli adalah gerak dasar *passing* bawah. Menerima bola awal dari lawan, mentransfer bola ke rekan satu tim, dan menghentikan serangan atau *smash* mereka adalah beberapa tujuan utama dari *underpassing*.

Passing atau sering disebut operan lengan depan *bump* merupakan Teknik dasar bola voli yang wajib di pelajari. Operan ini biasanya menjadi pelajaran pertama atau teknik dasar ketika pemain tidak melakukan *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *smash* dari tim lawan, dan juga menerima bola dari pantulan net.

Berdasarkan Tawakal (2020, p. 43) *passing* bawah merupakan sebuah gerakan atau gerak dasar menerima bola menggunakan kedua tangan. Gerak dasar *passing* bawah ini dianggap penting karena memungkinkan setiap tim atau regu untuk tetap memiliki kendali dalam mengarahkan bola sesuai dengan strategi mereka. Gerak dasar *passing* bawah merupakan gerak dasar yang paling awal diajarkan ke peserta didik, karena gerak dasar ini memiliki keuntungan untuk menerima pukulan keras dan menerima servis.

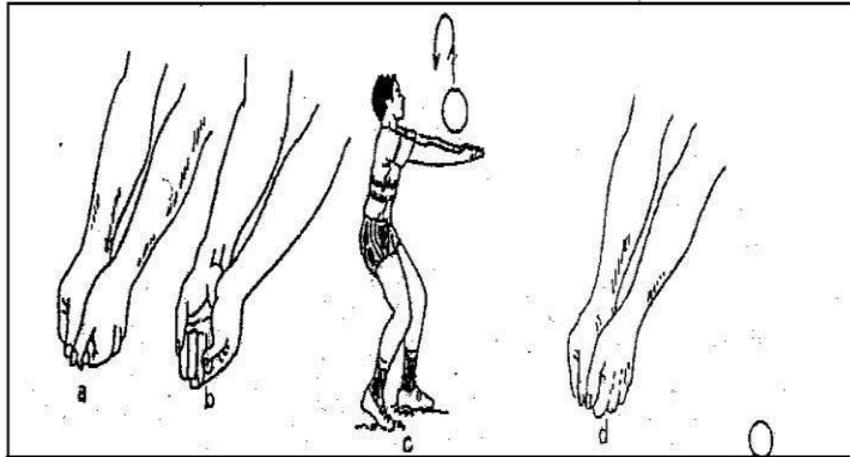
Passing bawah dianggap lebih sesuai bagi pemula karena dianggap lebih mudah dan aman, terutama saat menghadapi bola yang keras, dibandingkan dengan teknik *passing* atas yang membutuhkan koordinasi tangan dan jari yang lebih kompleks. Hal ini disebabkan karena *passing* bawah memungkinkan reaksi yang lebih cepat dan lebih mudah dalam menerima bola yang keras atau dengan arah yang sulit. Berdasarkan Yunus (1992, p. 79) menjelaskan bahwa *passing* bawah adalah cara untuk mengoperkan bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan teknik tertentu. Dengan menggunakan teknik *passing* bawah, setiap bola yang datang dapat diterima dengan mudah dan dapat dikembalikan kembali, bahkan jika bola datang dalam posisi rendah atau menyamping.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah cara untuk mengoperkan bola dengan menempelkan kedua pergelangan tangan pada bola yang datang dari bawah dada. Keberhasilan serangan dalam permainan voli sangat bergantung pada kualitas *passing* bawah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli peserta didik kelas atas SD Ngentak.

a) Posisi Jari dan Lengan

Dalam permainan bola voli, posisi jari dan lengan untuk melakukan operan ke bawah sangat berbeda dengan posisi operan lainnya. Oleh karena itu, sebelum bola jatuh atau membentur lengan, diperlukan keterampilan dan sinkronisasi tangan-mata yang memadai. Bola harus memantul satu kali sebelum kembali ke jalur semula.

Gambar 2. Posisi Jari-Jari Tangan untuk *Passing* Bawah Bola Voli



(Sumber: Suherman, 2019, p. 15)

Nuril Ahmadi (2017, p. 23) memainkan bola dengan bagian sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain, yaitu:

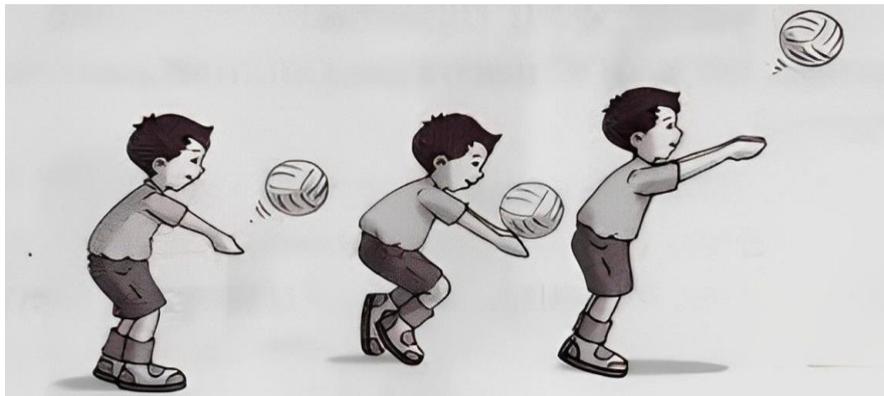
- 1) Untuk menerima bola servis.
- 2) Untuk menerima bola dari serangan lawan yang melakukan *smash*.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah lawan melakukan block atau bola terkena pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang terkadang terpental jauh ke arah luar lapangan.
- 5) Untuk melakukan pengambilan bola yang rendah dan mendadak datang ke arah pemain

b) Posisi Kaki

Langkah-langkah dalam melakukan *passing* bawah, berdasarkan Herdiana (2011, p. 36), adalah sebagai berikut:

1. Mulailah dengan sikap tubuh yang siap, dengan kedua tangan disatukan.
2. Rendahkan tubuh hingga kedua tangan tidak melebihi tinggi lutut.
3. Ketika bola mengarah kepada Anda, ayunkan kedua lengan ke atas dan arahkan bola tepat di tengah-tengah antara siku dan pergelangan tangan dengan posisi kencang.
4. Pastikan ayunan lengan tidak melewati batas bahu.
5. Ayunan lengan dilakukan dengan mengeraskan otot perut dan otot kedua lengan secara lurus untuk mendapatkan pantulan bola yang lebih sempurna.

Gambar 3. Tahapan *Passing* Bawah Bola Voli



(Sumber: Astuti, 2018, p. 58)

Berdasarkan Subroto dan rekan (2008, p. 25), langkah-langkah melakukan gerakan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan:

Sikap awal adalah posisi berdiri yang normal, dengan salah satu kaki di depan dan lutut sedikit ditekuk. Badan sedikit dibungkukkan dan titik berat badan diletakkan pada kedua telapak kaki bagian depan,

sehingga posisi badan menjadi stabil. Kedua lengan berada di depan dalam keadaan rileks.

2. Pelaksanaan:

Bergerak menuju arah jatuhnya bola, dengan kedua tangan dirapatkan. Ayunkan lengan ke arah bola dengan poros gerakan pada persendian bahu, kedua siku lurus dan ditegangkan. Bola diterima pada bagian pergelangan tangan ketika lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan. Pukulan terhadap bola dilakukan pada 1/3 bagian bawah bola.

3. Gerak Lanjut:

Setelah ayunan lengan menyentuh bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk kembali ke posisi siap dalam mempersiapkan untuk memainkan bola berikutnya. Untuk mencapai gerakan *passing* yang baik dan benar serta tepat sasaran, kekuatan lengan menjadi faktor utama yang harus diperhatikan.

5. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah pembelajaran melalui jasmani/gerak tubuh; kata sifat "fisik" berasal dari kata Arab "jasat", yang berarti "tubuh". Perspektif ini menghubungkan fisik dengan emosi, interaksi antarpribadi, perilaku kolektif, pertumbuhan sosial dan mental, serta upaya intelektual dan artistik. Pendidikan jasmani diajarkan dengan teknik jasmani, seperti latihan yang biasanya dilakukan dengan kecepatan yang cukup cepat dan

memerlukan banyak kemampuan dan ketangkasan. Gerakan-gerakan ini tidak harus sangat akurat, tanpa cela atau berkualitas tinggi.

Berdasarkan Suryobroto (2004), “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sportivitas melalui aktivitas”.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pembelajaran yang diberikan di instansi pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam Kurikulum Merdeka Belajar pendidikan olahraga di jenjang pendidikan dasar menyatu dengan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, bermain, dan rekreasi. Berdasarkan Pambudi, *et al.*, (2019, p. 111) PJOK merupakan bagian penting dalam proses pendidikan untuk tujuan peningkatan kinerja individu melalui media aktivitas fisik untuk mengembangkan dan memelihara tubuh. PJOK penting bagi perkembangan dan aktivitas fisik sejak masa anak-anak hingga dewasa. Sehingga dalam proses pertumbuhan, aktivitas jasmani yang dipelajari menjadi bagian penting dan berperan dalam proses tumbuh kembang peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan jasmani, mental, emosional, dan sosial serta kesehatan dan kesejahteraan jiwa manusia, maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) diartikan sebagai keseluruhan

proses pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan jasmani yang dirangkum dalam kurikulum. Pendidikan jasmani adalah proses dimana seseorang berkembang sebagai pribadi atau sebagai anggota masyarakat dilakukan secara terarah dan metodis melalui berbagai kegiatan guna memperoleh pertumbuhan, kecerdasan, pengembangan watak, serta kemampuan dan keterampilan jasmani.

Berdasarkan Wiraguna, *et al.*, (2021: 187) pada dasarnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah pembelajaran bagi peserta didik melibatkan aktivitas fisik dan dilaksanakan di lapangan terbuka. Pembelajaran PJOK lebih mengarah ke ranah psikomotor, yaitu aktivitas gerak. Dalam melakukan kegiatan fisik, anak usia sekolah dasar akan cenderung suka belajar dengan bentuk permainan. Aktivitas permainan terdiri dari berbagai keterampilan gerak dan keterampilan bermain sehingga harus dikuasai peserta didik untuk memperoleh keberhasilan dalam suatu tujuan pembelajaran permainan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian pendidikan keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, dan karakter secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. PJOK adalah proses pendidikan di mana pengalaman belajar diperoleh melalui gerakan jasmani yang disadari, sistematis, dan diwujudkan secara intens untuk merangsang pertumbuhan dan

perkembangan dalam taraf fisik, motorik, mental, emosional, kondisi sosial, dan moral dalam pendidikan jasmani yang erat hubungannya dengan proses belajar mengajar.

6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakteristik peserta didik merupakan sejumlah aspek pengalaman peserta didik, termasuk sifat-sifat mereka, berdampak pada seberapa baik mereka belajar. Menurut Budiningsih (2017, p. 15), mengatakan keterampilan awal, intelektualitas, gaya belajar, gaya kognitif, perkembangan emosi, motivasi, latar belakang sosial budaya, dan lain-lain merupakan beberapa kualitas peserta didik yang dapat ditemukan sebagai unsur-unsur yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Guru dan staf pengajar lainnya perlu menyadari dan peka terhadap kecerdasan, pengetahuan, dan gaya kognitif peserta didiknya karena faktor-faktor ini dapat mempengaruhi cara mereka menyajikan informasi dan bahkan membantu mereka membuat strategi pembelajaran.

Berdasarkan Septianti dan Afiani (2020: 14) mengidentifikasi tahapan perkembangan intelektual anak, yaitu: a) tahap sensorik motor usia 0-2 tahun, b) tahap operasional usia 2-6 tahun, c) tahap operasional kongkrit usia 7-11 atau 12 tahun, dan 4) tahap operasional formal 11 atau 12 tahun ke atas. Berdasarkan teori uraian di atas, maka peserta didik sekolah dasar kelas atas berada pada tahap operasional kongkrit dan formal. Hijriati (2021: 149) menyatakan bahwa pada tahap operasional kongkrit dan formal ini anak mampu berfikir secara logis serta konkret, mereka mampu

menggunakan akal dan mampu menghubungkan permasalahan yang satu dengan lainnya.

Peserta didik di sekolah dasar, juga disebut sebagai anak sekolah, mulai belajar pada usia 6-12 tahun. Anak-anak di sekolah dasar memasuki apa yang dikenal sebagai “usia kelompok,” ketika mereka mulai kurang fokus pada dinamika keluarga dan lebih fokus pada kerja sama dan sikap terhadap teman sebaya, pekerjaan, dan/atau studi (Gunarso, 2003, p. 13). Ada dua kategori peserta didik sekolah dasar: mereka yang berlatar belakang sosial ekonomi miskin dan mereka yang berlatar belakang sosial ekonomi tinggi. Anak-anak sekolah dasar kelas bawah ditentukan oleh korelasi penampilan fisik dan prestasi akademis mereka, pujian mereka terhadap diri sendiri, ketergantungan mereka pada orang lain untuk menyelesaikan tugas, kecenderungan mereka untuk suka membandingkan, dan fitnah mereka terhadap orang lain. Sedangkan karakteristik anak sekolah dasar kelas tinggi yaitu, perhatiannya selalu tertuju pada kehidupan sehari-hari, keingintahuan yang tinggi, keinginan belajar sehingga muncul minat pada mata pelajaran tertentu, nilai dipandang sebagai tolak ukur prestasi belajarnya, dan senang membuat kelompok bermain dengan peraturan yang telah disepakati bersama (Mustadi, *et al.*, 2018: 76).

Yusuf (2012, p. 181–183) mengkategorikan karakteristik anak usia sekolah dasar ke dalam tujuh periode: fase intelektual, bahasa, sosial, emosional, moral, penghayatan agama, dan perkembangan motorik. Pertumbuhan kognitif atau pengetahuan anak disebut sebagai perkembangan

intelektual. Berdasarkan Budiningsih (2017, p. 25–27), anak melalui berbagai fase perkembangan kognitif, antara lain tahap Sensorimotor, yang berlangsung dari usia 0 hingga 2 tahun dan disebut juga sebagai masa diskriminasi dan pelabelan. Tahap praoperasional, juga dikenal sebagai periode intuitif, berlangsung antara dua hingga empat tahun dan memiliki kapasitas terbatas untuk memproses rangsangan. Masa operasional operasional merupakan nama lain dari tahapan operasional konkrit yang berlangsung selama 7 hingga 11 tahun. Tahap formal Operasional, usia 11-15 tahun disebut juga dengan masa *proportional thinking*.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peserta didik kelas atas, yang biasanya berusia antara sepuluh dan dua belas tahun, mewakili tahap perkembangan selanjutnya. Anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar mempunyai sifat yang berbeda-beda. Anak usia sekolah dasar suka aktif, suka bermain, suka berkolaborasi dalam kelompok, dan suka melakukan aksi langsung. Dalam hal tahap perkembangannya, anak-anak berusia antara 6 dan 12 tahun memiliki pertumbuhan sosial dan intelektual yang menonjol. Peserta didik sekolah dasar melalui beberapa fase dalam perkembangan kognitifnya, antara lain tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkrit, dan operasional formal. Guru perlu memiliki pemahaman menyeluruh tentang ciri-ciri unik setiap peserta didik karena tidak ada dua peserta didik yang sama.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan sebagai acuan bagi penelitian yang sudah dilakukan agar menjadi lebih jelas. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Agatha (2022) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2022/2021”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu perencanaan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berjumlah 26 peserta didik diambil dengan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berapa pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik). Berkategori “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk dalam kategori cukup.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita Jaya Wulandari (2021) dengan judul “Minat Peserta didik Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas IV dan V

terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 yang berjumlah 49 peserta didik yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 adalah cukup tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori cukup tinggi yaitu 21 peserta didik atau 43%. Minat peserta didik kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020 yang berkategori sangat tinggi sebesar 0% (0 peserta didik), kategori tinggi sebesar 31% (15 peserta didik), kategori cukup tinggi sebesar 43% (21 peserta didik), kategori kurang tinggi sebesar 18% (9 peserta didik), dan kategori sangat kurang tinggi sebesar 8% (4 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

Pada pembelajaran permainan bola voli terdapat dua aspek dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu aspek teori dan praktik. Pada dasarnya PJOK memiliki tujuan yang menyeluruh yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang wajib diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, dalam mempelajari

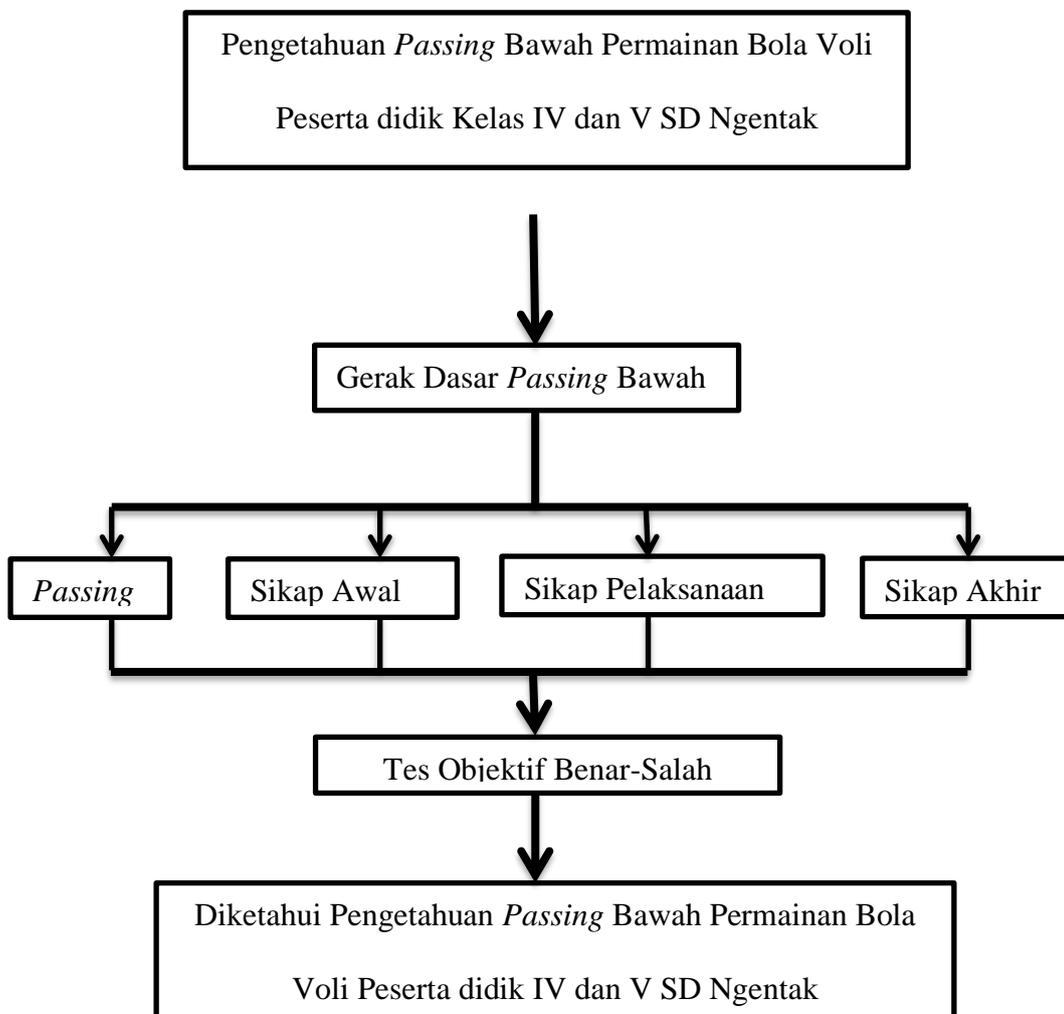
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar (SD), tidak hanya memperhatikan aspek psikomotor tetapi aspek kognitif dan afektif juga perlu diperhatikan. Namun sangat disayangkan ketika pendidik kurang memperhatikan aspek kognitif dan afektif dalam pembelajaran di sekolah dan peserta didik hanya menerima materi yang bersifat praktik mengarah pada aspek psikomotor saja. Akibatnya pengetahuan peserta didik mengenai materi dalam PJOK terutama pengetahuan mengenai gerak dasar *passing* bawah permainan bola voli kurang maksimal.

Sedangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal dibutuhkan faktor intelegensi yang baik sehingga peserta didik mampu memahami, pola pikir dan melakukan gerakan dengan optimal. Faktor pendukung juga diperlukan untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang baik dalam proses pembelajaran bola voli mini. Dalam pembelajaran permainan bola voli mini tidak hanya sekedar bermain saja, dalam permainan bola voli terdapat gerak dasar agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan optimal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024. Sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan jasmani dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik sehingga dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas IV dan V selanjutnya.

Pengetahuan peserta didik dapat diketahui melalui tes objektif benar-salah, berdasarkan faktor yang meliputi pengertian umum *passing*, sikap awal, sikap (pelaksanaan) perkenaan dengan bola, dan sikap akhir. Berikut adalah bagan kerangka berpikir mengenai tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024.

Gambar 4. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat deskripsi mengenai suatu keadaan yang objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV dan V di SD Ngentak Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar-salah (*true-false*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pengetahuan peserta didik kelas IV dan V di SD Ngentak terhadap *passing* bawah permainan bola voli.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di SD Negeri Ngentak Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul yang beralamat di Jalan Pucang Anom I, Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55763. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2019, p. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SD Ngentak Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 peserta didik.

2. Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2019, p.81) sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan menggunakan semua jumlah populasi yang ada.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Sugiyono (2019, p.60), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam bentuk tertentu untuk diteliti guna memperoleh informasi yang diperlukan serta menyimpulkan hasil. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat pemahaman dalam kata lain Tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul, yaitu sejauh mana peserta didik mengetahui Teknik dasar *passing* bawah pada permainan bola voli menggunakan tes benar-salah (*true-false*).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik survei dengan mengadopsi tes benar-salah (*true-false*) sebagai instrumen. Tes benar salah adalah jenis tes yang terdiri dari pernyataan yang harus dinilai sebagai benar atau salah. Tujuan penggunaan tes ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana

pengetahuan peserta didik. Validasi instrumen dianggap memadai karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis (r tabel).

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Agatha (2022) yang sudah divalidasi oleh dosen ahli yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd. dan telah diujicobakan di SD Karen. Hasil dari uji coba tersebut dinyatakan valid karena nilai signifikansi atau r hitung lebih besar daripada r tabel

Adapun kisi-kisi angket penelitian ini yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variable	Faktor	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Tingkat Pengetahuan <i>Passing</i> Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024	General gerak dasar <i>passing</i>	1, 2, 3, 4, 5	5
	Faktor Sikap Awal	6, 7, 8, 9, 10	5
	Faktor Saat Perkenaan	11,12,13,14,15	5
	Faktor Sikap Akhir	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

Angket dalam penelitian ini terdapat 20 soal pertanyaan. Setelah semua pertanyaan tersusun, untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dalam suatu angket, maka peneliti melakukan uji coba instrumen pada tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli kelas IV dan V SD Ngentak. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan cara mencentang kolom yang disediakan.

2. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data Tingkat Pengetahuan *Passsing* bawah permainan bola voli kelas IV dan V SD Ngentak. Dalam mengumpulkan data tersebut digunakan angket dan responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia. Jenis soal dalam penelitian ini adalah soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: Benar (B) atau Salah (S) jawaban dari responden diberikan tanda silang pada kolom yang disediakan. Berikut ini adalah mekanisme teknik pengumpulan data:

- a) Peneliti mencari data peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak, Kabupaten Bantul.
- b) Peneliti menentukan jumlah peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak yang akan menjadi subjek penelitian.
- c) Penelitian menyebarkan tes kepada responden secara langsung di sekolah.
- d) Setelah itu, peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes tersebut.
- e) Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat Pegetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024. Untuk

menganalisis data tersebut digunakan patokan nilai rata-rata dengan skala 5 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori Tingkat Pengetahuan

No.	Rentan Nilai (i)	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2.	$(M_i + 0,5 SD_i) \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3.	$(M_i - 0,5 SD_i) \leq X < (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4.	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5.	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Keterangan;

X : Total skor responden

M_i : *Mean* ideal

$$: \frac{1}{2} x (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

SD_i : Simpangan baku ideal

$$: \frac{1}{6} x (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan cara menghitung persentase. Rumus yang dipakai dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus dari Sudjiono (2015, p.40) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P : *Angka present*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 yang diperoleh melalui angket dengan jumlah 20 butir pernyataan dari jumlah responden sebanyak 26 peserta didik. Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 didapat skor terendah (minimum) 7,00, skor tertinggi (maksimum) 17,00 untuk 12,38 rerata (*mean*), 12,5 nilai tengah (*median*), 13,00 nilai yang sering muncul (*mode*), dan 2,5 nilai standar deviasi (SD). Berikut hasil analisis tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024:

Tabel 3. Deskriptif Statistika Data Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024

Statistika	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	12,38
<i>Median</i>	12,5
<i>Mode</i>	13
<i>Srd, Deviation</i>	2,5
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	17

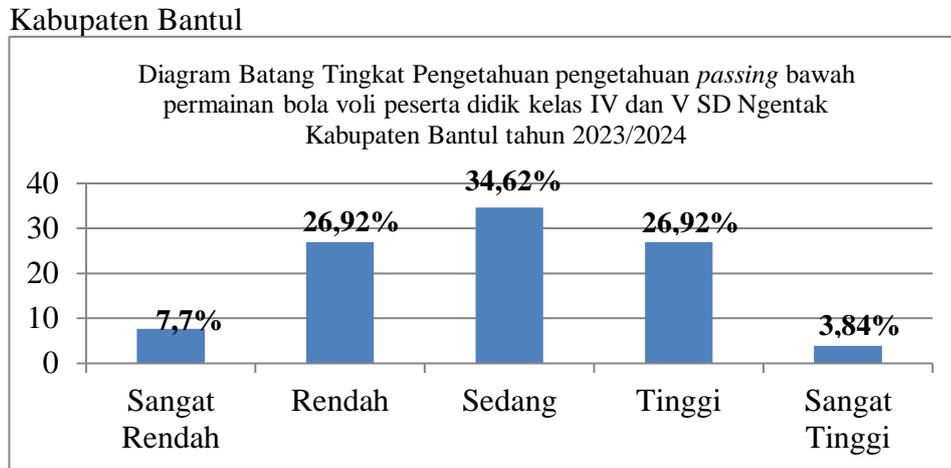
Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengkategorian tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Kategori Data Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024

No.	Rentan Nilai (i)	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1.	$X \geq 16,05$	1	Sangat Tinggi	3,84%
2.	$13,55 \leq X < 16,05$	7	Tinggi	26,92%
3.	$11,05 \leq X < 13,55$	9	Sedang	34,62%
4.	$8,55 \leq X < 11,05$	7	Rendah	26,92%
5.	$X < 8,55$	2	Sangat Rendah	7,7%
Total		26		100%

Penilaian Norma ini berguna untuk mengidentifikasi posisi seberapa tinggi pengetahuan peserta didik, Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 4 tersebut, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Peserta didik Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 dengan jumlah persentase paling banyak yaitu kategori sedang sebesar 34,62% (9 peserta didik). Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab dengan kategori sebagai berikut, “sangat tinggi” sebesar 3,84% (1 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,92% (7 peserta didik), “sedang” sebesar 34,62% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 peserta didik).

1. Faktor Pengetahuan *Passing* Secara Umum

Faktor pengetahuan *passing* secara umum dalam bola voli adalah faktor pertama yang terdapat dalam tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024. Dalam penelitian ini, faktor pengetahuan *passing* secara umum dijabarkan ke 5 butir pernyataan. Deskriptif statistik data

tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 dalam faktor pengetahuan *passing* secara umum didapat skor terendah (minimum) 1,00 skor tertinggi (maksimum) 5,00 rerata (*mean*) 3,38 nilai tengah (*median*) 4,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 4,00 standar deviasi (SD) 1,00 Hasil selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskriptif Faktor Pengetahuan *Passing* Secara Umum

Statistika	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	3,38
<i>Median</i>	4
<i>Mode</i>	4
<i>Std, Deviation</i>	1
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	5

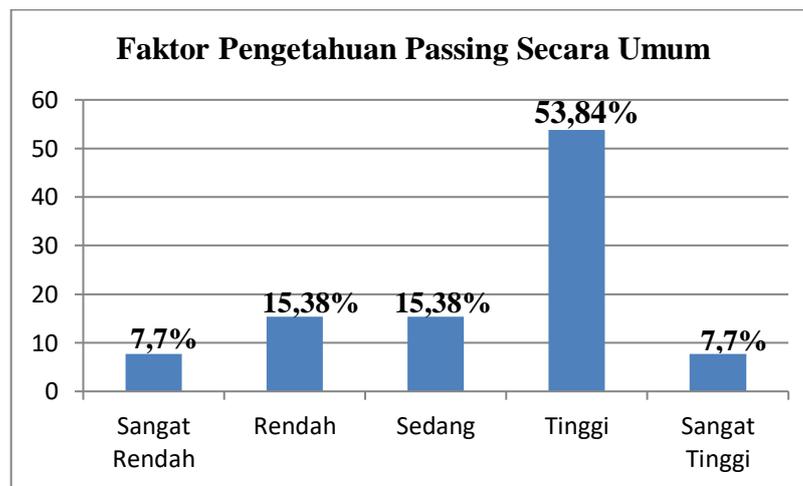
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan *passing* secara umum disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan *Passing* Secara Umum

No.	Rentan Nilai (i)	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq 4,88$	2	Sangat Tinggi	7,7%
2.	$3,88 \leq X < 4,88$	14	Tinggi	53,84%
3.	$2,88 \leq X < 3,88$	4	Sedang	15,38%
4.	$1,88 \leq X < 2,88$	4	Rendah	15,38%
5.	$X < 1,88$	2	Sangat Rendah	7,7%
Total		26		100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 6 tersebut di atas, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan *passing* secara umum dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Faktor Pengetahuan *Passing* Secara Umum



Berdasarkan tabel 6 dan gambar 6 tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan *passing* secara umum dengan jumlah persentase paling banyak masuk dalam kategori **Tinggi** sebesar 53,84%. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab masuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 7,7% (2 peserta didik), “tinggi” sebesar 53,84% (14 peserta didik), “sedang” sebesar 15,38% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 15,38% (4 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 7,7% (2 peserta didik).

2. Faktor Pengetahuan Posisi Awal saat *Passing* Bawah

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan faktor pengetahuan posisi awal dalam *passing* bawah didapat skor terendah (minimum) 1,00, skor tertinggi (maksimum) 5,00, rerata (*mean*) 3,80, nilai tengah (*median*) 4,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 5,00, standar deviasi (SD) 1,10. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Faktor Pengetahuan Posisi Awalan saat *Passing* Bawah

Statistika	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	3,8
<i>Median</i>	4
<i>Mode</i>	5
<i>Std, Deviation</i>	1,1
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	5

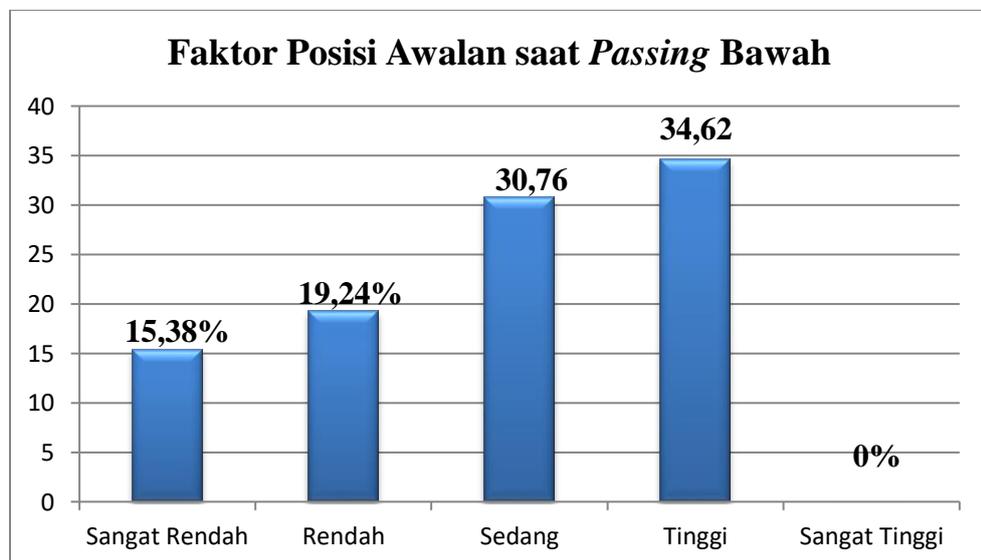
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi awal saat *passing* bawah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan Posisi Awalan saat *Passing* Bawah

No.	Rentan Nilai (i)	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq 5,45$	0	Sangat Tinggi	0%
2.	$4,35 \leq X < 5,45$	9	Tinggi	34,62%
3.	$3,25 \leq X < 4,35$	8	Sedang	30,76%
4.	$2,15 \leq X < 3,25$	5	Rendah	19,24%
5.	$X < 2,15$	4	Sangat Rendah	15,38%
Total		26		100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 8 tersebut di atas, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi awalan saat *passing* bawah dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Faktor Posisi Awalan saat *Passing* Bawah



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 7 tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi awalan saat *passing* bawah sesuai dengan jumlah persentase paling banyak masuk dalam kategori **Tinggi** sebesar 34,62%. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab masuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 0,0% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 34,62% (9 peserta didik), “sedang” sebesar 30,76% (8 peserta didik),

“rendah” sebesar 19,24% (5 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 15,38% (4 peserta didik).

3. Faktor Pengetahuan Posisi Perkenaan Bola saat Melakukan Passing Bawah

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan faktor pengetahuan posisi awal dalam passing bawah didapat skor terendah (minimum) 0,00, skor tertinggi (maksimum) 5,00, rerata (*mean*) 2,80, nilai tengah (*median*) 2,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 2,00, standar deviasi (SD) 1,30. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Faktor Pengetahuan Posisi Perkenaan Bola saat *Passing* Bawah

Statistika	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	2,8
<i>Median</i>	2,5
<i>Mode</i>	2
<i>Std, Deviation</i>	1,3
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	5

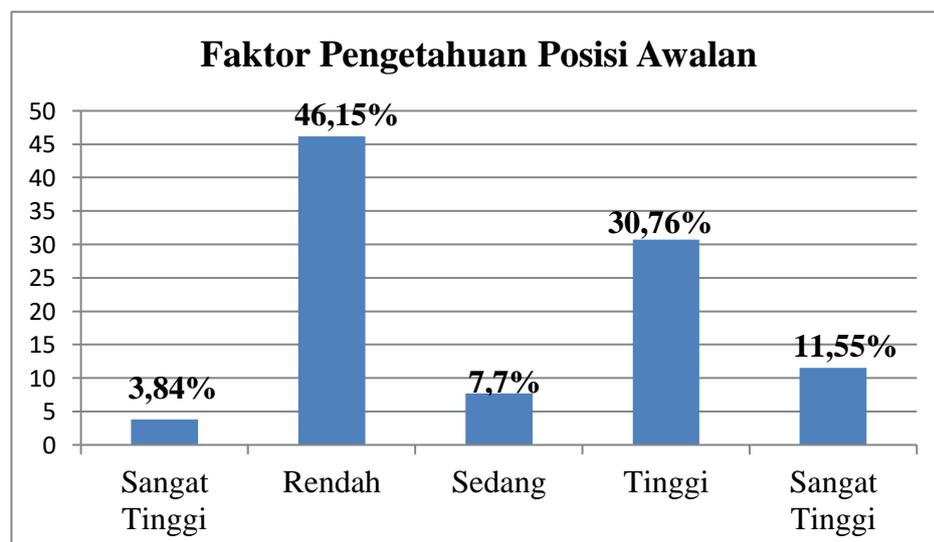
Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan posisi perkenaan bola saat *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan gambar posisi perkenaan bola saat *passing* bawah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan Posisi Awalan saat *Passing* Bawah

No.	Rentan Nilai (i)	Frekuensi	Kategori	Frekuensi
1.	$X \geq 4,75$	3	Sangat Tinggi	11,55%
2.	$3,45 \leq X < 4,75$	8	Tinggi	30,76%
3.	$2,15 \leq X < 3,45$	2	Sedang	7,7%
4.	$0,85 \leq X < 2,15$	12	Rendah	46,15%
5.	$X < 0,85$	1	Sangat Rendah	3,84%
Jumlah		26		100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel tersebut di atas, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi perkenaan bola saat *passing* bawah dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Batang Faktor Pengetahuan Posisi Awalan



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 8 tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV

dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi perkenaan bola saat *passing* bawah masuk dalam kategori **Rendah** sebesar 46,15%. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab masuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 11,55% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,76% (8 peserta didik), “sedang” sebesar 7,7% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 46,15% (12 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 3,84% (1 peserta didik).

4. Faktor Pengetahuan Posisi Akhir saat *Passing* Bawah

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan faktor pengetahuan posisi awal dalam *passing* bawah didapat skor terendah (minimum) 0,00, skor tertinggi (maksimum) 5,00, rerata (*mean*) 2,30, nilai tengah (*median*) 2,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 3,00, standar deviasi (SD) 1,30. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Faktor Pengetahuan Sikap Akhir saat *Passing* Bawah

Statistika	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	2,3
<i>Median</i>	2,5
<i>Mode</i>	3
<i>Std, Deviation</i>	1,3
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	5

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan sikap akhir saat *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024

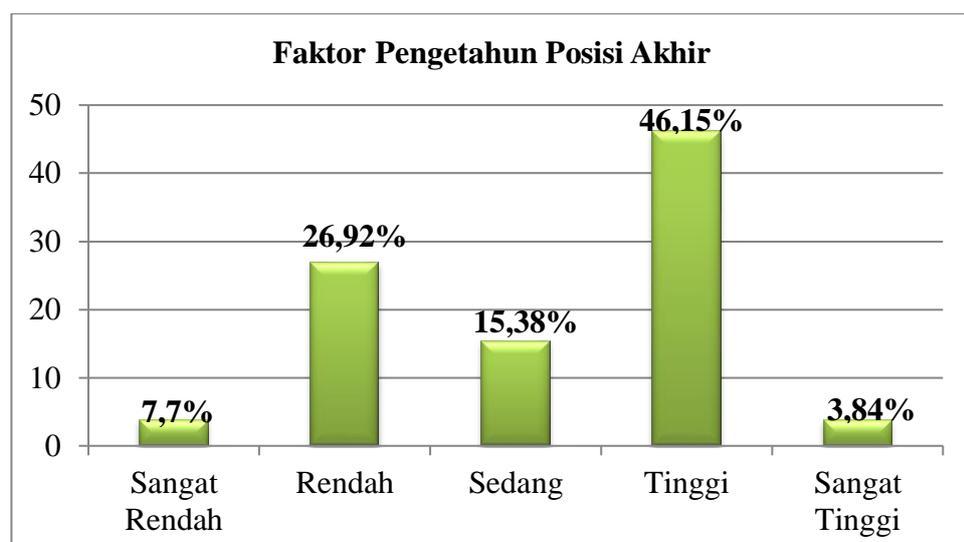
faktor pengetahuan posisi perkenaan bola saat *passing* bawah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan Posisi Akhir saat *Passing* Bawah

No.	Rentan Nilai (i)	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X \geq 4,25$	1	Sangat Tinggi	3,84%
2.	$2,95 \leq X < 4,25$	12	Tinggi	46,15%
3.	$1,65 \leq X < 2,95$	4	Sedang	15,38%
4.	$0,35 \leq X < 1,65$	7	Rendah	26,92%
5.	$X < 0,35$	2	Sangat Rendah	7,7%
Total		26		100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi akhir saat *passing* bawah dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Faktor Pengetahuan Posisi Akhir



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 9 tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 faktor pengetahuan posisi perkenaan bola saat *passing* bawah sesuai dengan jumlah persentase paling banyak masuk dalam kategori **Tinggi** sebesar 46,15%. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab masuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 3,84% (1 peserta didik), “tinggi” sebesar 46,15% (8 peserta didik), “sedang” sebesar 15,38% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 7,7% (2 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024. Penelitian ini dilakukan menggunakan instrument berupa angket penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase. Hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 dengan persentase paling tinggi masuk dalam kategori **Sedang**.

Anas dalam Kharim (2017, p.12) mengatakan bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain memahami adalah mengerti

tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intern

Faktor internal yaitu intelegensi seseorang berfikir menggunakan intelegnya. Cepat atau tidaknya dan terpecahnya atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelegensinya.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu merupakan faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampainnya akan berpengaruh pada pemahamannya. Apabila bagus dan jelas dalam menyampaikan, maka orang akan lebih mudah untuk memahaminya, begitu pun sebaliknya.

Secara keseluruhan, terdapat 4 faktor yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024. Berikut ini adalah pembahasan dari setiap faktor pemahaman peraturan permainan bola voli:

1. Faktor Pengertian *Passing* Bawah Secara Umum

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan faktor pengertian *passing* secara umum masuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi sebanyak 14 peserta didik (53,84%). Tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak

Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 pada faktor pengertian *passing* secara umum berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 7,7% (2 peserta didik), “tinggi” sebesar 53,84% (14 peserta didik), “sedang” sebesar 15,38% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 15,38% (4 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 peserta didik).

2. Faktor Posisi Awal saat *Passing* Bawah

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan faktor posisi awal saat *passing* bawah masuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 peserta didik (34,62%). Tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 pada faktor posisi awal saat *passing* secara umum berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “tinggi” sebesar 34,62% (9 peserta didik), “sedang” sebesar 30,76% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 19,24% (5 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 15,38% (4 peserta didik).

3. Faktor Perkenaan Bola saat *Passing* Bawah

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan faktor perkenaan bola saat *passing* bawah secara umum masuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah sebanyak 12 peserta didik (46,15%). Tingkat pengetahuan tingkat

pengetahuan passing bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 pada faktor perkenaan bola saat *passing* bawah secara umum berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 11,55% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,76% (8 peserta didik), “sedang” sebesar 7,7% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 46,15% (12 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 3,84% (1 peserta didik).

4. Faktor Posisi Akhir saat *Passing* Bawah

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan faktor posisi akhir saat *passing* bawah secara umum masuk dalam kategori Tinggi. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah sebanyak 12 peserta didik (46,15%). Tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan passing bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 pada faktor posisi akhir saat *passing* bawah secara umum berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 3,84% (1 peserta didik), “tinggi” sebesar 46,15% (12 peserta didik), “sedang” sebesar 15,38% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 peserta didik).

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan

kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengambilan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 sesuai dengan persentase paling banyak berada dalam kategori **Sedang** sebesar 34,62% (9 peserta didik). Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang telah menjawab dengan kategori sebagai berikut, “sangat tinggi” sebesar 3,84% (1 peserta didik), “tinggi” sebesar 26,92% (7 peserta didik), “sedang” sebesar 34,62% (9 peserta didik), “rendah” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,7% (2 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan mengenai tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 perlu diperhatikan dan dicari pemecahan faktor tersebut agar mampu membantu dan meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar *passing* bawah bola voli.
2. Guru dan peserta didik mampu menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan dan memperbaiki proses

pembelajaran terutama pada pembelajaran olahraga materi *passing* bawah gerak dasar bola voli.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam mengenai tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024.
2. Melakukan penelitian kembali mengenai tingkat pengetahuan *passing* bawah permainan bola voli peserta didik kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul tahun 2023/2024 .
3. Memberikan pembelajaran teori PJOK lebih detail khususnya teknik dasar permainan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono, E. A. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.
- Donsu, J. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Harigustian, Y. (2020). "Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita Di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera." *Jurnal Keperawatan* 12(3): 162–69.
- Hidayat, Makruf. (2017). Tingkat Pengetahuan Peserta didik Sekolah Dasar Kelas IV dan V di SD N se-Gugus 1 Kecamatan Wates Terhadap Olahraga Renang. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hijriati, dan Rahmi, P. (2021). "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 7(1): 152.
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021, November). Passing, pengumpan dan serangan pada permainan bola voli. In Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol. 4, No. 1).
- Mawarti, S. (2009). "Permainan Bolavoli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6(2): 67–72.
- Mulyadi, D. Y. N & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nurmala. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press Center for Disease
- Pambudi, Iqbal, M., Winarno, M. E., and Dwiyoogo, W. D. (2019). "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4(1): 110. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11906>.
- Pakpahan dkk., 2021. Metodologi Penelitian Ilmiah. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rohendi, A. & Suwandar, E. (2018). Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli

Untuk Umum. Bandung: ALFABETA.

Ruslan, R. (2021). Pengaruh metode latihan *drill* terhadap keterampilan servis bawah permainan bola voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 68-73.

Septianti, Nevi, and Afiani, R. 2020. "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2." *As-Sabiqun* 2(1): 7–17.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tawakal, I. (2020). Buku jago bola voli. Tangerang Selatan: Cemerlang.

Widyawati. (2020). "Evaluasi penggunaan antibiotik Pasien demam Tifoid Tanpa Komplikasi Di Instalasi Rawat Inap RS "X" Madium Tahun 2018". *Pharmaceutical Journal Of Islamic Pharmacy*, Vol.4 No.2.

Wiraguna, I Nengah, Parwata, I. G. L. A., and Semarayasa, I. K. 2021. "Motivasi Mengikuti Pembelajaran PJOK Peserta Didik SMA Di Kecamatan Baling Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 8(3): 185–94.

Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020). *Education and Training of Volleyball Information System (VIS FIVB) Based Volleyball Playing Performance Assessment Program for Volleyball Coaches in West Java, Indonesia. 4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)*, 327–329.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092. Laman :
<http://www.fkk.unv.ac.id>, Surel : humas.fkk@unv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Restu Fauzi
Dosen Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor.,M.Or.
NIM : 20604221073
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Siswa Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin / 29 Januari	masalah judul	Lanjut	
2.	Jum'at / 22 Maret	Penyusunan proposal	Lanjut	
3.	Senin / 25 Maret	Tata tulis	Ada masalah	
4.	Rabu / 27 Maret	Penyusunan instrumen	Lanjut	
5.	Kamis / 4 April	Perbaikan kisi-kisi	Lanjut	
6.	Selasa / 23 April	Tata tulis	Ada masalah	
7.	Rabu / 24 April	Penelitian.	Lanjut	
8.	Kamis / 2 Mei	Hasil Penelitian	Lanjut	
9.	Rabu / 8 Mei	Pembahasan	Lanjut	
10.	Selasa / 14 Mei	Kesimpulan	Lanjut	
11.	Kamis / 16 Mei	Cet Keseluruhan	Lanjut Selesai	

Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M. Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, 16 Mei 2024
Mahasiswa

Restu Fauzi
NIM. 20604221073

Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMEN

Hal : Permohonan *Judgement Instrument* Penelitian
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yth, Ibu Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Restu Fauzi

NIM : 20604221073

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Judgement Instrument* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul “**Tingkat Pengetahuan *Passing Bawah* Permainan Bola Voli Siswa Kelas IV Dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024**”.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS



Riky Dwihandaka, S.Pd., Kor., M. Or
NIP. 198211292015041001

Yogyakarta, 23 April 2024

Hormat saya,



Restu Fauzi
NIM. 20604221073

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement

LEMBAR EXPERT JUGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M. Pd.

NIP : 195906071987032001

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar penilaian kerja siswa yang akan digunakan untuk penelitian "Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Siswa Kelas IV Dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul Tahun 2023/2024" yang telah dibuat oleh:

Nama : Restu Fauzi

NIM : 20604221073

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyampaikan instrument tersebut (√)

() Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

(√) Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

() Tidak layak

Catatan (bila perlu):

.....
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 24 April 2024
Validator,



Dra. Sri Mawarti, M. Pd.
NIP. 195906071987032001

Lampiran 4. Lembar Observasi

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan!
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pemahaman Saudara!
3. Mohon semua butir pertanyaan dapat diisi sesuai dengan pengalaman Saudara!
4. Berikan tanda (v) pada salah satu jawaban yang Saudara pilih!

Keterangan

B : Benar

S : Salah

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Sistem poin pada pertandingan bola voli adalah reli poin	√	

Artinya: Responden menyatakan bahwa pernyataan tersebut benar

No.	Pernyataan	Jawaban	
Faktor Umum Passing			
1.	Gerak dasar <i>passing</i> merupakan cara untuk menerima bola dengan kedua tangan.		
2.	Tujuan <i>passing</i> untuk mengarahkan bola langsung melewati net		
3.	<i>Passing</i> digunakan hanya saat menerima servis		
4.	<i>Passing</i> dapat membantu mengatur arah bola dengan tepat		
5.	Passing tidak memerlukan kefokuskan dan ketepatan perkenaan bola pada tangan.		
Faktor Sikap Awal			
6.	Sikap awal adalah posisi berdiri siap		
7.	Badan sedikit dibungkukkan dan titik berat badan diletakkan pada kedua telapak kaki bagian depan		
8.	Kedua lengan dibelakang tubuh		
9.	Kedua lengan berada di depan dalam keadaan rileks		
10.	Rendahkan tubuh hingga kedua tangan melebihi tinggi lutut		
Faktor Pelaksanaan Passing Bawah			
11.	Pandangan mengarah ke bawah saat bola datang		
12.	Ketika bola datang, ayunkan kedua lengan ke atas dan arahkan bola tepat di tengah-tangan antara siku dan		

	pergelangan tangan		
13.	Ayunan lengan dengan keras, dengan melewati batas bahu		
14.	Pinggul bergerak ke depan, berat badan berfokus ke tumpuan depan		
15.	Penerimaan bola di depan badan		
Faktor Sikap Akhir			
16.	Gerak lanjutan setelah ayunan lengan mengenai bola, posisi kembali ke sikap siap		
17.	Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci		
18.	fokus pandangan ke arah bawah		
19.	Tubuh direndahkan, pinggul di tekuk		
20.	Lengan dalam posisi tinggi setelah menerima bola		

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/148/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

24 April 2024

Yth . Kepala Sekolah SD Ngentak
Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Restu Fauzi
NIM : 20604221073
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Siswa Kelas IV Dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul 2023/2024
Waktu Penelitian : 30 April - 2 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 6. Lembar Observasi yang Sudah Diisi

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Tsania Khotrunada.M.
 KELAS : 5

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pertanyaan!
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pemahaman Saudara!
3. Mohon semua butir pertanyaan dapat diisi sesuai dengan pengalaman Saudara!
4. Berikan tanda (v) pada salah satu jawaban yang Saudara pilih!

Keterangan

B : Benar

S : Salah

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Sistem poin pada pertandingan bola voli adalah reli poin	√	

Artinya: Responden menyatakan bahwa pernyataan tersebut benar

No.	Pernyataan	Jawaban	
Faktor Umum Passing			
1.	Gerak dasar <i>passing</i> merupakan cara untuk menerima bola dengan kedua tangan.		√
2.	Tujuan <i>passing</i> untuk mengarahkan bola langsung melewati net		√
3.	<i>Passing</i> digunakan hanya saat menerima servis		√
4.	<i>Passing</i> dapat membantu mengatur arah bola dengan tepat	√	
5.	<i>Passing</i> tidak memerlukan kefokuskan dan ketepatan perkenaan bola pada tangan.		√
Faktor Sikap Awal			
6.	Sikap awal adalah posisi berdiri siap	√	
7.	Badan sedikit dibungkukkan dan titik berat badan diletakkan pada kedua telapak kaki bagian depan	√	
8.	Kedua lengan dibelakang tubuh		√
9.	Kedua lengan berada di depan dalam keadaan rileks	√	
10.	Rendahkan tubuh hingga kedua tangan melebihi tinggi lutut		√
Faktor Pelaksanaan Passing Bawah			
11.	Pandangan mengarah ke bawah saat bola datang		√
12.	Ketika bola datang, ayunkan kedua lengan ke atas dan arahkan bola tepat di tengah-tengah antara siku dan pergelangan tangan	√	
13.	Ayunan lengan dengan keras, dengan melewati batas		√

	bahu		
14.	Pinggul bergerak ke depan, berat badan berfokus ke tumpuan depan		✓
15.	Penerimaan bola di depan badan	✓	
Faktor Sikap Akhir			
16.	Gerak lanjutan setelah ayunan lengan mengenai bola, posisi kembali ke sikap siap		✓
17.	Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci	✓	
18.	fokus pandangan kearah bawah		✓
19.	Tubuh direndahkan, pinggul di tekuk	✓	
20.	Lengan dalam posisi tinggi setelah menerima bola		✓

Lampiran 7. Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NGENTAK

ꦱꦺꦒꦺꦤ꧀ꦠꦏ꧀

Alamat: Ngentak, Murtigading, Sanden, Bantul, D.I. Yogyakarta KP 55763 Telp 081904111845
Email: sdngentaksanden@gmail.com

SURAT KETERANGAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 421 / 014 / SAN.D.08 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUTANTO, S.Pd.SD.
NIP : 198504032006041003
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk.1 / III d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Ngentak Kapanewon Sanden

Merujuk pada Surat Ijin Penelitian Nomor : B/148/UN34.16/PT.01.04/2024 tertanggal 24 April 2024 Universitas Negeri Yogyakarta atas nama :

Nama : RESTU FAUZI
NIM : 20604221073

Memberikan keterangan bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dengan judul Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Siswa Kelas IV dan V SD Ngentak Kabupaten Bantul 2023 / 2024 tanggal 30 April s.d. 2 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 2 Mei 2024

Kepala Sekolah

SUTANTO, S.Pd.SD.
NIP 198504032006041003

Lampiran 8. Data Penelitian

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NILAI
1	Adik Nurjabarohman	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10
2	Ardika Putra Pratama	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
3	Avif Zein Pratama	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	13
4	Bagas Putra Firmansyah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	14
5	Devina Chindy Mutiarni	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	11
6	Khanza Fayuzzahra N	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	14
7	Muhammad Iqbal	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10
8	Rafiq Abdullah	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	11
9	Sary Wahyuni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12
10	Satriya Istoha	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12
11	Shidqia Kirana P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15
12	Tahah Arya Manggala	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
13	Az-zah Ruzia	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	13
14	Charisti Cloris R	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	14
15	Evan Ananta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
16	Evia Eka N	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12
17	Fahreza Wahyu Putra	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11
18	Fairuz Nova Zam	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16
19	Haikal Dwi S	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9
20	Ibrahim Dharanna K	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
21	Nadya Apogtia	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7
22	Nicolas Denini P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	13
23	Riza Alha P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13
24	Tias Atri W	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	10
25	Tsania Khoirunadia M	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	16
26	Zaki Rahmatullah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12

Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data

Statistika		
KESELURUHAN		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		12.3846
Median		12.5000
Mode		13.00
Std. Deviation		2.53104
Minimum		7.00
Maximum		17.00

Statistika Pengetahuan		
Faktor Sikap Awal		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		3.8077
Median		4.0000
Mode		5.00
Std. Deviation		1.16685
Minimum		1.00
Maximum		5.00

Statistik Pengetahuan		
<i>Passing Secara Umum</i>		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		3.3846
Median		4.0000
Mode		4.00
Std. Deviation		1.09825
Minimum		1.00
Maximum		5.00

Statistika Pengetahuan		
Faktor Saat Perkenaan		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		2.8846
Median		2.5000
Mode		2.00
Std. Deviation		1.36607
Minimum		0
Maximum		5.00

Statistika Pengetahuan		
Faktor Sikap Akhir		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		2.3077
Median		2.5000
Mode		3.00
Std. Deviation		1.34964
Minimum		0
Maximum		5.00

Lampiran 10. Dokumentasi





